

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data penelitian terhadap kerajinan bubut kayu di Kecamatan Kasiman, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Timbulnya kerajinan bubut kayu di Kecamatan Kasiman bermula dari Desa Batokan, yang dipelopori oleh Suhardi pada tahun 1970.
2. Jenis kayu yang digunakan oleh para perajin bubut kayu di Kecamatan Kasiman, pada umumnya adalah kayu jati yang sudah tersedia di sekitar lingkungannya (dalam hal ini membeli dari Perhutani).
3. Barang kerajinan yang dihasilkan oleh para perajin adalah barang-barang fungsional maupun barang nonfungsional.
4. Asal desain untuk menciptakan barang kerajinan, selain perajin mendesain sendiri juga diperoleh dari konsumen atau pemesan.
5. Kerajinan bubut kayu ini merupakan salah satu sumber penghasilan pokok bagi masyarakat setempat.
6. Adanya kerajinan bubut kayu ini, taraf ekonomi/ kesejahteraan masyarakat mengalami peningkatan.

7. Barang kerajinan yang dihasilkan oleh para perajin pada umumnya pada tingkat kualitas halus.
8. Bahan warna yang digunakan untuk memfinishing barang kerajinan, pada umumnya menggunakan warna politur dan melamic.
9. Daerah pemasaran yang dijangkau oleh perajin sudah mencapai ke beberapa kota di luar Bojonegoro, di antaranya adalah Jakarta, Bandung, Semarang, dan Surabaya.
10. Kesulitan yang dihadapi oleh perajin, sebagian besar adalah masalah permodalan.

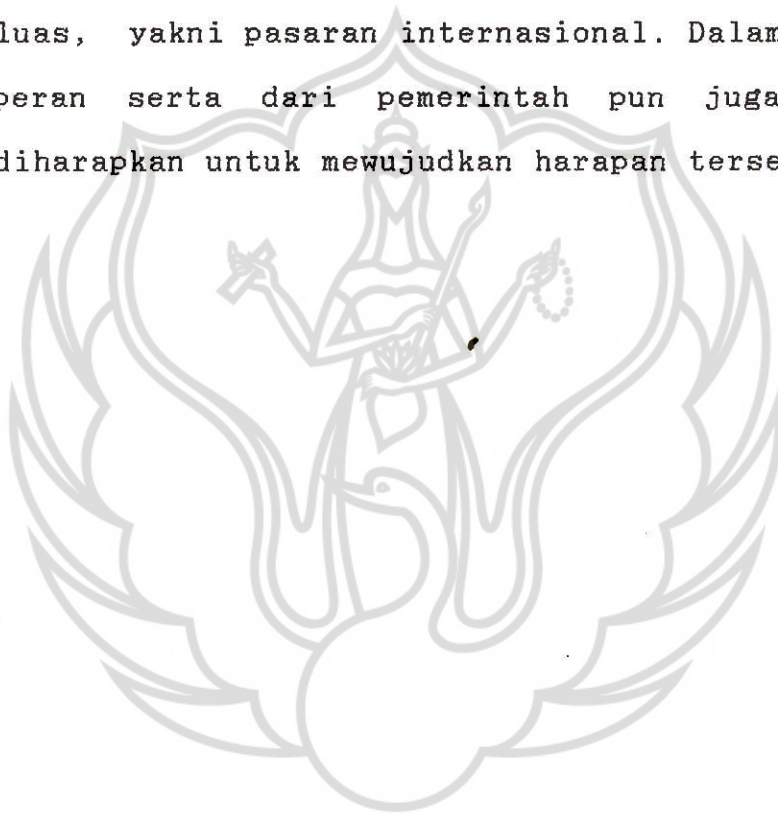
B. Saran-saran

Saran yang diajukan oleh penulis dalam kaitannya dengan kerajinan bubut kayu di Kecamatan Kasiman, adalah:

1. Keberadaan kerajinan bubut kayu di Kecamatan Kasiman supaya tetap dipertahankan. Dalam hal ini diharapkan peran serta dari pemerintah setempat untuk menjaga dan mengembangkannya, dengan jalan memberi pembinaan dan penyuluhan secara berkala dan kontinyu kepada perajin, baik mengenai masalah desain, permodalan, pemasaran, maupun masalah-masalah lain yang berkaitan dengan kerajinan bubut kayu ini.
2. Dalam pengadaan bahan baku (kayu), diharapkan dari pihak pemerintah, khususnya dari pihak Perhutani, dapat membentuk suatu wadah, semacam

koperasi, yang lokasi penyediaannya berada di sekitar daerah produksi.

3. Dari pihak perajin, diharapkan mampu untuk lebih meningkatkan kualitas barang yang dihasilkan, dengan penggalian dan penciptaan desain-desain baru serta diimbangi dengan promosi, agar barang yang dihasilkan mampu menembus pasaran yang lebih luas, yakni pasaran internasional. Dalam hal ini peran serta dari pemerintah pun juga sangat diharapkan untuk mewujudkan harapan tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Bakir, H.M., Mengenal Jenis-jenis dan Sifat-sifat Kayu, (Yogyakarta: STSRI "ASRI", 1983).
- Daryanto, Dasar-dasar Teknik Mesin, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 1993).
- Echols, John M, dan Shadily, Hassan, Kamus Inggris Indonesia, (Jakarta: PT. Gramedia, 1988).
- Feldman, Edmund Burke, Art as Image and Idea, Terjemahan Gustami Sp., Dosen FSRI ISI Yogyakarta, 1990.
- Gustami SP., "Dasar-dasar Pemikiran Pembuatan Desain Kerajinan", Paper, Bahan Pelajaran calon-calon Instruktur di BLKI, (Yogyakarta:/t.p./, 1980).
- Hadi, Sutrisno, Metode Research, Jilid I, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 1988).
- Koordinasi dan Integrasi Dalam Rangka Pemasaran Barang Kerajinan, (Yogyakarta: Prasarana Kepala Dinas Perekonomian/Perwakilan, Departemen Perdagangan, 1981).
- Laporan Hasil Penelitian Industri dan Craft Design Jawa-Bali,) Jakarta: Penerbit LP3ES, 1972).
- Love, George, Teori dan Praktek Kerja Kayu, Terjemahan E. Diraatmadja, (Jakarta: Erlangga, 1985).
- Moeliono, Anton M., Ensiklopedi Nasional Indonesia, (Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1990).
- Moljono, Soerjanto Basar, Pengantar Perkayuan, (Yogyakarta: Kanisius, 1974).
- Murtihadi dan Gunarto, G., Dasar-dasar Desain, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1982).
- Nawawi, Hadari, Penelitian Bidang Sosial, (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 1983).
- Norton, F.H., Ceramics For The Artist Potter, (London: Addison-Wesley Publishing Company, Inc., 1956).
- Radiosunu, Manajemen Pemasaran Suatu Pendekatan Analisis, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, 1983).

- Read, Herbert, Pengertian Seni, Terjemahan Sudarso Sp., Dosen STSRI "ASRI" Yogyakarta, 1973.
- Sachari, Agus, Seni, Desain, Teknologi, Antara Konflik dan Harmoni, (Bandung: Penerbit Nova, 1987).
- Shadily, Hassan, et al., Ensiklopedi Indonesia, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1980).
- Sidik, Fadjar dan Prayitno, Aming, "Desain Elementer", (Yogyakarta: Diktat STSRI "ASRI", 1981).
- Sigit, Soehardi, Marketing Praktis, (Yogyakarta : Arimurti, 1982).
- Soehadji, M., Disain Kerajinan dan Masalahnya, (Yogyakarta: STSRI "ASRI", 1979).
- Soekmono, Pengantar Sejarah Kebudayaan I, (Yogyakarta: Kanisius, 1973).
- Stefford, John dan McMurdo, Guy, Teknologi Kerja Kayu, Terjemahan Harun, (Jakarta: Erlangga, 1976).
- Sukarman, Diktat Kuliah Desain Terpakai, (Yogyakarta: STSRI, "ASRI", 1982).
- , "Prinsip-prinsip Desain Perabot Duduk/Kursi", Paper, STSRI "ASRI" Yogyakarta, 1982.
- Surachmat, Winarno, Pengantar Penelitian Ilmiah, (Bandung: Penerbit Tarsito, 1980).
- Sutarwadi, A.N., Disain dalam Industri Kerajinan, (Yogyakarta: Departemen Perindustrian, Lembaga Penelitian Industri, Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, 1974).
- Swasta, Basu, Azas-azas Marketing, (Yogyakarta: Penerbit Liberty, 1984).
- Van Terheijden, C., Alat-alat Perkakas, Terjemahan Harun, (Bandung: Penerbit Binacipta, 1976).
- Zainuddin, Imam Buchori, "Aspek Desain dalam Produk Kriya", Makalah Seminar, (Yogyakarta: Institut Seni Indonesia, 1990).

Nara Sumber

- Sujono, Perajin Bubut Kayu, Dusun Bandar, Desa Batokan, Kecamatan Kasiman.